



## Optimization of E-Bupot Use in Increasing the Effectiveness and Efficiency of Tax Deduction/ Collection by Village Government X, Sumenep Regency

Aprilya Dwi Yandari\*, Moh.Faisol<sup>2</sup>, Isnani Yuli Andini<sup>3</sup>, Djoko Nestri Kwartatmono<sup>4</sup>  
Universitas Wiraraja

**Corresponding Author:** Aprilya Dwi Yandari [apriilya@wiraraja.ac.id](mailto:apriilya@wiraraja.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* E-Bupot, Effective, Efficient, Village Government

*Received :* 4 October

*Revised :* 23 November

*Accepted:* 23 December

©2024 Yandari, Faisol, Andini, Kwartatmono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

With such rapid development, all economic activities must begin to adapt to all existing changes. Our country's taxation system, which was originally carried out manually, has now been implemented with digitalization, one of which is E-Bupot. The problem currently faced is the lack of understanding in the process of using E-Bupot. In addition, local village officials also lack understanding regarding the taxation system and procedures. The Community Service Team aims to provide direction for socialization and assistance so that later partners will be able to use E-Bupot Unification to increase the effectiveness and efficiency of tax collection and deductions. This activity uses methods including the team conducting surveys, pre-research, socialization and assistance for E-Bupot Unification. This activity by the Community Service Team has a very positive impact on users where they are able to archive data where the archive is very much needed in order to be able to account for the existing data to the manager or the next party. The sustainability of this service is also expected that the local village office can use the taxation system properly

## Optimalisasi Penggunaan E-Bupot dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pemotongan/Pemungutan Pajak Oleh Pemerintah Desa X Kabupaten Sumenep

Aprilya Dwi Yandari\*, Moh.Faisol<sup>2</sup>, Isnani Yuli Andini<sup>3</sup>, Djoko Nestri Kwartatmono<sup>4</sup>

Universitas Wiraraja

**Corresponding Author:** Aprilya Dwi Yandari [apriilya@wiraraja.ac.id](mailto:apriilya@wiraraja.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* E-Bupot, Efektif, Efisien, Pemerintah Desa

*Received :* 4 October

*Revised :* 23 November

*Accepted:* 23 December

©2024 Yandari, Faisol, Andini, Kwartatmono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Adanya suatu perkembangan yang begitu pesat, maka semua kegiatan perekonomian harus mulai beradaptasi dengan semua perubahan yang ada. Sistem perpajakan Negara kita yang semula dilakukan secara manual, namun pada saat ini telah diterapkan suatu digitalisasi, salah satunya yaitu E-Bupot. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kurangnya pemahaman dalam proses penggunaan E-Bupot. Selain itu perangkat desa setempat juga kurang dalam memahami terkait dengan sistem dan prosedur perpajakan. Tim Pengabdian bertujuan memberikan arahan sosialisasi dan pendampingan agar nantinya mitra mampu menggunakan E-Bupot Unifikasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pemungutan dan pemotongan pajak. Kegiatan ini menggunakan metode diantaranya tim melakukan survey, *pra research*, sosialisasi dan pendampingan E-Bupot Unifikasi. Kegiatan ini Tim pengabdian sangat memberikan dampak positif terhadap para user dimana mereka mampu melakukan pengarsipan data yang mana arsip tersebut sangat dibutuhkan guna mampu mempertanggung jawabkan data-data yang ada kepada pengelola atau pihak perangkat selanjutnya. Keberlanjutan pada pengabdian ini nantinya juga diharapkan kantor desa setempat dapat menggunakan sistem perpajakan dengan baik

## PENDAHULUAN

Adanya suatu perkembangan yang begitu pesat, maka semua kegiatan perekonomian harus mulai beradaptasi dengan semua perubahan yang ada. Hal tersebut juga terjadi pada sistem perpajakan Negara kita yang semula kita lakukan secara manual, namun pada saat ini telah diterapkan suatu digitalisasi. Salah satunya seperti program yang telah diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu e-SPT, e-Billing, dan e-Bupot. Melalui pelayanan tersebut akan memberikan kemudahan dalam melakukan pemotongan dan pelaporan pajak, dikarenakan dapat dilakukan secara digitalisasi tanpa harus datang ke kantor pajak terdekat. Akan tetapi hal tersebut tidak bisa kita pungkiri, bahwa adanya fasilitas tersebut hanya masih ada kendala yang dihadapi oleh WP (wajib pajak), salah satunya yaitu kesulitan pada setiap jenis SPT. Ditinjau berdasarkan permasalahan tersebut, September 2021 Pemerintah telah melakukan perilsan e-Bupot Unifikasi yang diatur pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 23/PJ/2020 tentang "Bentuk dan Tata Cara Pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi serta Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian, dan Penyampaian SPT Masa PPh Unifikasi". Berdasarkan peraturan DJP tersebut tepatnya pada pasal 1 angka 7 menyatakan bahwa "Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Unifikasi, yang selanjutnya disebut SPT Masa PPh Unifikasi adalah Surat Pemberitahuan Masa yang digunakan oleh Pemotong/Pemungut PPh untuk melaporkan pemotongan kewajiban dan/atau pemungutan PPh, penyeteroran atas pemotongan dan/atau penyeteroran sendiri atas beberapa jenis PPh dalam 1 (satu) Masa Pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan". Pemberlakuan secara nasional e-Bupot Unifikasi dilakukan pada tahun 2022 (Soraya., Zahroh : 2024).

Pada penelitian yang dilakukan Ariani (2023) menjelaskan terkait kepatuhan wajib pajak, yang mana hasilnya adalah persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan kepada e-Bupot Unifikasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan PPh. Hal tersebut selaras dengan penelitian Izzah dan Istiqomah (2023) yang memperoleh dua hasil kesimpulan yaitu pertama, persepsi kemudahan penggunaan berbanding lurus dengan persepsi kegunaan dan sikap penggunaan. Hasil kedua, persepsi kegunaan berbanding lurus dengan sikap terhadap penggunaan dan niat berperilaku. Oleh karena itu, hal ini memiliki arti bahwa semakin mudah penggunaan e-Bupot Unifikasi, maka semakin bertambah pula pengguna aplikasi tersebut dan pengguna yang telah menggunakan aplikasi e-Bupot Unifikasi mempersepsikan bahwa eBupot Unifikasi dapat memberikan manfaat secara signifikan sehingga mempengaruhi niat wajib pajak untuk tetap menggunakannya di masa yang akan datang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya yang juga kegiatan ini merupakan tindak lanjut berdasarkan penelitian Tim Pengabdian Faisol, Norsain (2024) tentang peningkatan kepatuhan pajak melalui transformasi digital dengan penggunaan e-Bupot pada wajib pajak badan di daerah Kabupaten Sumenep ternyata kita dapat melihat bahwa masih banyak Wajib Pajak yang juga belum memahami terkait dengan

penggunaan e-Bupot tersebut. Salah satunya juga Tim Pengabdian juga melakukan observasi lapangan pada beberapa instansi desa terkait dengan sistem digitalisasi e-Bupot yang mana banyak dari mereka belum sepenuhnya melakukan pemotongan menggunakan e-Bupot karena minimnya pengetahuan yang secara menyeluruh dan spesifik.

Yang menjadi sasaran oleh tim pengabdian pada kegiatan pengabdian ini adalah salah satu instansi desa yang berada pada Kabupaten Sumenep yakni Kantor Desa X. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya para perangkat desa belum memahami terkait dengan perpajakan, selain itu juga pada kantor tersebut belum mampu memahami terkait dengan penggunaan e-Bupot baik dari segi manfaat, efisiensi, efektifitas, dan penggunaan e-Bupot itu sendiri. Hal itu juga nantinya mampu bisa ikut berperan serta dalam optimalisasi e-Bupot dan melaporkan SPT yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga nantinya akan sangat mudah bagi para perangkat atau bahkan masyarakat setempat yang memiliki kewajiban melaporkan pajaknya dengan memberikan edukasi dalam penggunaan e-Bupot untuk wajib pajak badan atau perorangan secara efisien, akurat dan sesuai aturan yang berlaku.

Permasalahan yang banyak dihadapi oleh Kantor Desa X adalah kurangnya pemahaman terkait dengan sistem perpajakan. Selain itu, adanya digitalisasi saat ini kurangnya pemahaman pada pengguna e-Bupot yang baik. sehingga pentingnya pada kegiatan ini dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan penggunaan e-Bupot secara efektif, efisien, dan aturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Table 1. Metodologi

No.	Permasalahan Mitra	Keterangan	Solusi yang ditawarkan	Metode
1	Kurangnya pemahaman terkait sistem perpajakan.	Minimnya Sosialisasi dari Akademisi.	Sosialisasi tentang Sistem Perpajakan yang berlaku sesuai dengan kebutuhan perpajakan Mitra.	Ceramah dan Diskusi
2	Kurangnya pemahaman digitalisasi penggunaan Bupot secara efektif efisien.	Masyarakat Perangkat Hanya Sekedar mengetahui memiliki NPWP namun kurang memahami dalam melaporkannya.	Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan e-Bupot yang secara efektif dan efisien.	Ceramah dan Diskusi

Bagian ini menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Agar nantinya dapat memaksimalkan hasil dan meningkatkan pemahaman peserta, maka langkah kerja yang nantinya dilakukan pada sosialisasi dan pelatihan penggunaan E-Bupot pada perangkat desa Kantor Desa X sebagai berikut :

- ✚ Pada tahap awal tim melakukan survey pada tempat pengabdian dan perijinan kerja sama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan mendatangi Kantor Kepala Desa X Kabupaten Sumenep. Kami meminta kesediaan untuk menerima kami untuk memberikan bantuan sosialisasi dan pendampingan terkait dengan penggunaan E-Bupot agar lebih efektif dan efisien.
- ✚ *Pra research* kami lakukan dengan menginterview perangkat desa tersebut dan membuat survei terhadap beberapa para perangkat desa yang berada disana pada saat melakukan *pra research* tersebut. Hasil survei menjelaskan bahwa para perangkat desa tersebut sebagian besar belum bisa memahami tentang perpajakan dan sistem penggunaan E-Bupot.
- ✚ Pada saat proses pelaksanaan melakukan pengabdian kepada para perangkat desa X, tim melakukan sosialisasi terkait dengan betapa pentingnya sistem perpajakan. Selanjutnya akan diberikan pendampingan terkait penggunaan e-Bupot yang efektif dan efisien sesuai Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021.
- ✚ Pada Tahap akhir, mitra PKM harus mampu bisa melakukan penggunaan E-Bupot untuk dapat menunjukkan bahwa hasil sosialisasi, pendampingan ataupun pelatihan yang telah diadakan tim pengabdian dapat berguna.

Setelah dilakukannya proses sosialisasi, pendampingan dan pelatihan terkait dengan perpajakan khususnya juga penggunaan E-Bupot maka kami akan melakukan proses evaluasi dengan melihat tingkat pemahaman mitra dalam proses penggunaan E-Bupot yang sudah diberikan selama jangka waktu tersebut dengan melihat prospek pelaporan ditahun berikutnya. Sehingga adanya pengabdian ini dapat dijadikan sebagai proses keberlanjutan program selanjutnya yang mampu menciptakan suatu sistem akuntansi perpajakan secara khusus sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021 yang sesuai dengan yang diinginkan oleh mitra tersebut. Selain itu juga dengan adanya keberlanjutan tersebut nantinya juga mampu dijadikan sebagai mitra dalam penelitian bagi akademisi, mahasiswa universitas wiraraja ataupun institusi lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Hasil

No.	Permasalahan Mitra	Keterangan	Solusi yang ditawarkan	Metode	Luaran yang diperoleh mitra
1	Kurangnya pemahaman terkait sistem perpajakan.	Minimnya Sosialisasi dan Akademisi.	Sosialisasi tentang Sistem Perpajakan yang berlaku sesuai dengan kebutuhan perpajakan Mitra.	Ceramah dan Diskusi	Mampu memahami Sistem dan prosedur Perpajakan yang baik.
2	Kurangnya pemahaman digitalisasi penggunaan Bupot secara efektif efisien.	Masyarakat dan Perangkat Hanya Sekedar mengetahui dan memiliki NPWP saja namun kurang memahami dalam melaporkan	Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan e-Bupot yang secara efektif dan efisien.	Ceramah dan Diskusi	Mampu Memahami dan menggunakan E-Bupot Dengan baik, efektif, dan efisien.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Kantor Balai Desa X Kabupaten Sumenep bermula dikarenakan para perangkat desa setempat belum memahami tentang perpajakan. Sehingga hal tersebut dikarenakan minimnya edukasi terkait perpajakan yang akan dilaporkan oleh desa setempat. Adanya hal tersebut maka tim pengabdian kami mencoba memberikan sosialisasi terkait dengan sistem perpajakan yang selanjutnya juga dilanjutkan dengan pemahaman dan edukasi tentang digitalisasi perpajakan yaitu E-Bupot. Sosialisasi tersebut diberikan guna memberikan pemahaman tentang prosedur dan sistem perpajakan yang berlaku saat ini. Sehingga setelah diberikan pemahaman terkait dengan adanya sosialisasi Perpajakan maka tim pengabdian mencoba memberikan pendampingan kepada bendaharawan atau kaur keuangan untuk memberikan pendampingan terkait dengan digitalisasi E-Bupot yang saat ini sudah diterapkan.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Sistem dan Prosedur Perpajakan

Pada gambar diatas tim pengabdian memberikan sosialisasi terkait dengan sistem dan prosedur perpajakan yang saat ini menjadi polemik dikalangan masyarakat. Selain itu pada sosialisasi ini diberikan penjelasan secara baik terkait bagaimana penggunaan E-Bupot dan proses integrasi E-Bupot itu sendiri.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan diatas, perangkat desa tersebut dapat melakukan penerapan sistem E-Bupot dalam perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan yang juga nantinya mampu mengoptimalkan sebuah arsip pajak pada kantor tersebut yang dapat berhasil disempurnakan oleh pihak Direktorat Jenderal Pajak agar memudahkan dalam melakukan perhitungan dan pemotongan serta pelaporan pajak penghasilan. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian juga memberikan sosialisasi kepada perangkat desa terkait pedoman yang dianjurkan oleh DJP dalam melakukan pelaporan pajak di era digitalisasi seperti ini yaitu E-Bupot Unifikasi. Selain itu juga Tim memberikan arahan kepada perangkat desa atau petugas yang berwenang terkait perpajakan untuk melakukan pengarsipan berkas pajak untuk memudahkan dalam pencarian berkas data yang masih tidak berurutan dengan berdasarkan tahun, nomor, atau lain sebagainya.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan guna mengoptimalkan penggunaan E-Bupot yang telah dilaksanakan berlangsung dengan lancar dan baik. Para pengelola perpajakan atau keuangan dari perangkat desa setempat sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan pendampingan secara langsung yang dilakukan dengan *face to face*. Selain itu peserta sangat aktif pada saat sesi berdiskusi oleh para pemateri. Sehingga adanya kegiatan ini para peserta sangat memiliki pemahaman terkait dengan proses penggunaan E-Bupot Unifikasi tersebut yang dapat meningkatkan sebuah efisiensi dan efektifitas dalam melakukan pemungutan atau pemotongan perpajakan yang ada pada Kantor tersebut. Adanya kegiatan ini juga mampu memberikan manfaat terkait pengetahuan serta tanggung

jawab para *user* dalam melaporkan perpajakan seperti pajak penghasilan 21 dan PPH Badan.

Pada kegiatan ini juga, Tim Pengabdian memberikan saran agar pihak-pihak terkait baik dari Kantor Desa Setempat, lembaga pemerintah, atau instansi terkait terus memberikan pemahaman terkait dengan penggunaan optimalisasi E-Bupot kepada perangkat desa atau user di Kantor Desa atau Lembaga lainnya. Oleh karena itu adanya E-Bupot mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaporan pajak yang ada

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian ini memberikan ucapan terimakasih kepada Kampus Universitas Wiraraja dan Tim LPPM Universitas Wiraraja yang telah memberikan dukungan baik dari segi material dan immaterial yang mana telah menyukseskan kegiatan Pengabdian guna memberikan dampak positif pada Kantor Desa X di Kabupaten Sumenep. Dan tak lupa pada Mitra Pengabdian, Kami Haturkan banyak terimakasih.

### DAFTAR PUSTAKA

Ariani, S. D. 2023. Pengaruh Penerapan E-Bupot Unifikasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Penghasilan Menurut Persepsi Wajib Pajak Badan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12(9), 1-18.

<https://fecon.uui.ac.id/2020/08/menju-digitalisasi-ditjen-pajak-implementasikan-e-bupot/> Dikutip Pada Tanggal 24 Juni Pukul 10.30 WIB.

<https://unri.ac.id/aplikasi-e-bupot-sebagai-wujud-penerapan-pajak-yang-efektif/> Dikutip Pada Tanggal 23 Juni Pukul 20.15 WIB.

Izzah, N. R., & Istiqomah, D. F. 2023. Technology Acceptance Model: Determinants Actual System Use Of E-Bupot Unification Applications. *Jurnal Akademi Akuntansi*. 6(1), 44- 62.  
<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.25745>.

Moh. Faisol., Norsain. 2024. Enhancing Tax Compliance Through Digital Transformation : Evidence From Corporate Taxpayers' Usage Of E-BUPOT. *JRAK : Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. 16(1), 159-168.

Oktarini, Luh Linda., Putri, Putu. I.D., dkk. 2024. Pendampingan Pelaporan PPh Pasal 23 dengan E-BUPOT Unifikasi Pada PT. Grin Kar Indonesia. *PANRITA\_ABDI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8(2), 362-371.

Soraya, Nur Erfina., Zahroh, Fatmawati. 2024. Implementasi E-Bupot Unifikasi dan Tingkat Kepatuhan Pelaporan Pajak Unifikasi Pada Wajib Pajak Wilayah Kabupaten Sumenep. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 22(1), 59-79.

Sutrisni, Ketut Elly., Mahaputra, I Nyoman. K. A., dkk . 2023. Penerapan sistem e-Bupot Unifikasi Dalam Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Serta Pengoptimalisasian Arsip Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 568-574.